

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**EKO KURNIAWAN
NIM : 18622060**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH

EKO KURNIAWAN
NIM : 18622060

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN**

**MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : EKO KURNIAWAN
NIM : 18622060

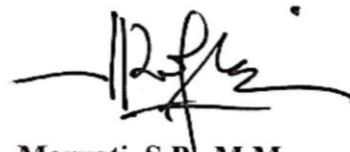
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019 / Asisten Ahli

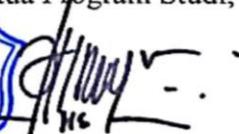


Maryati, S.P., M.M
NIDN. 1007077101 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,




Fendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAMA : EKO KURNIAWAN
NIM : 18622060

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Tiga Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima.

Panitia Komisi Ujian,

Ketua,



Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019 / Asisten Ahli

Sekretaris,



Masvitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN.1025129302 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,

Ketua


Charli Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Eko Kurniawan
NIM : 18622060
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya secara sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022
Penyusun,



EKO KURNIAWAN
NIM. 18622060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada ALLAH SWT.

Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku ilmu dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada

Nabi Muhammad SAW.

Untuk Mama dan Papa yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, dan selalu memberikan nasehat untuk menjadi lebih baik. Terima kasih Mama dan Papa atas semua yang telah engkau berikan semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani kesuksesanku.

HALAMAN MOTTO

"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah
(datangnya)"

(QS. An-Nahl : 53)

"Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu"

(QS. Ad-Duha : 93)

"Trusting you is my decision. Proving me wrong , is your choice"

"Mempercayaimu adalah keputusanku. Membuktikan bahwa aku salah,
adalah pilihanmu"

Patrick Star ~

"Dan biar kukatakan akan ada suatu hari dimana aku akan membuat
sesuatu dalam hidupku dan aku tidak akan pernah menginjakkan kakiku
lagi dikesalahan ini"

Squidward Tentacles ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***” yang mana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih dapat kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tindak lanjut dalam pembuatan skripsi penulis. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang.

6. Bapak Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberi motivasi dan saran serta masukan - masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing baik dalam hal dukungan akademis maupun dukungan moral.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang membantu kelancaran perkuliahan.
9. Untuk kedua orang tua, abang, kakak, adik, dan keluarga yang menjadi motivasi bagi saya sehingga saya bersemangat untuk menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 kelas Akuntansi Pagi 2 yang saling mendukung satu sama lain.
11. Teman-teman Kampung Sidodadi Tengah yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh rekan KKN Kelompok 21 Bintang yang memberikan pengalaman luar biasa sehingga menjadi inspirasi bagi saya untuk segera menyelesaikan tugas ini.
13. Dan semua pihak yang memberikan *support* baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

14. *Special thanks to the woman whose name is written on lauhul mahfudz. I'm walking to pick you up and see you later.*
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022
Penulis

Eko Kurniawan
NIM 18622060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Praktis	10
1.5.2 Kegunaan Teoritis	11
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Tinjauan Teori	14
2.1.1 Akuntansi.....	14
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.3 <i>Current Ratio</i>	19
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	21

2.1.5	<i>Earning Per Share</i>	22
2.1.6	<i>Return On Asset</i>	24
2.1.7	<i>Dividend Payout Ratio</i>	25
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	26
2.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.2.2	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.2.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.2.4	Pengaruh <i>Return On asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.2.5	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan....	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	29
2.4	Hipotesis.....	30
2.5	Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN36

3.1.	Jenis Penelitian.....	36
3.2.	Jenis Data	36
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1.	Studi Kepustakaan.....	37
3.3.2.	Dokumentasi	37
3.3.3.	<i>Web Searching</i>	37
3.4.	Populasi dan Sampel	37
3.4.1.	Populasi.....	37
3.4.2.	Sampel.....	44
3.5.	Defisini Operasional Variabel.....	46
3.5.1.	Variabel Dependen (Y)	46
3.5.1.1	Nilai Perusahaan.....	46
3.5.2.	Variabel Independen (X).....	46
3.5.2.1	<i>Current Ratio</i>	47
3.5.2.2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	47
3.5.2.3	<i>Earning Per Share</i>	47
3.5.2.4	<i>Return On Asset</i>	48

3.5.2.5	<i>Dividend Payout Ratio</i>	48
3.6.	Teknik Pengolahan Data	48
3.7.	Teknik Analisis Data.....	49
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.7.2.	Regresi Data Panel	49
3.7.3.	Uji Pemilihan Model Estimasi Terbaik.....	50
3.7.3.1	<i>Common Effect Model</i>	50
3.7.3.2	<i>Fixed Effect Model</i>	51
3.7.3.3	<i>Random Effect Model</i>	52
3.7.4	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	52
3.7.4.1	Uji <i>Chow</i>	52
3.7.4.2	Uji <i>Hausman</i>	53
3.7.4.3	Uji <i>Langrang Multiplier</i>	54
3.7.5	Uji Asumsi Klasik	55
3.7.5.1	Uji Normalitas	55
3.7.5.2	Uji Heterokedastisitas.....	56
3.7.5.3	Uji Autokorelasi	57
3.7.5.4	Uji Multikolinearitas.....	58
3.7.6	Pengujian Hipotesis.....	58
3.7.6.1	Uji Simpultan (Uji F)	58
3.7.6.2	Uji Parsial (Uji T).....	59
3.7.6.3	Analisis Koefisien Derteminan (R^2).....	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	61
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.2	Deskripsi Unit Sampel	64
4.2	Definisi Operasional Variabel.....	82
4.3	Hasil Penelitian dan Pembahasan	84
4.3.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
4.3.2	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	86

4.3.2.1 Uji <i>Chow</i>	86
4.3.2.2 Uji <i>Hausman</i>	86
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	87
4.3.3.1 Uji Normalitas	87
4.3.3.2 Uji Heterokedastisitas	88
4.3.3.3 Uji Autokorelasi	89
4.3.3.4 Uji Multikolinearitas	90
4.3.4 Uji Analisis Regresi Data Panel	91
4.3.5 Pengujian Hipotesis	93
4.3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji-f).....	93
4.3.5.2 Uji Parsial (Uji-t).....	94
4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	97
4.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	97
4.4.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	98
4.4.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	99
4.4.4 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	101
4.4.5 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	102
4.4.6 Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, earning Per Share, Return On Asset, Dan Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	103
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Kinerja Perusahaan Berdasarkan Pendapatan Usaha Periode 2018-2019.....	3
2.	Daftar Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2019.....	38
3.	Kriteria Pemilihan Sampel	44
4.	Sampel Penelitian	45
5.	Kriteria Pemilihan Sampel	61
6.	Sampel Penelitian	62
7.	Definisi Operasional Variabel	82
8.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
9.	Uji <i>Chow</i>	86
10.	Uji <i>Hausman</i>	87
11.	Hasil Uji Heterokedastisitas	89
12.	Hasil Uji Autokorelasi	89
13.	Hasil Uji Multikolinearitas	90
14.	Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	91
15.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)	94
16.	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	95
17.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	29
2.	Hasil Uji Normalitas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Daftar Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020
Lampiran 2	: Pemilihan Sampel
Lampiran 3	: Kriteria Pemilihan Sampel
Lampiran 4	: Sampel Penelitian
Lampiran 5	: Perhitungan dan Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 6	: Hasil Pengujian <i>E-Views</i>
Lampiran 7	: Distribusi Tabel df
Lampiran 8	: Titik Distribusi f Tabel
Lampiran 9	: Titik Distribusi t Tabel
Lampiran 10	: Laporan Keuangan
Lampiran 11	: Hasil Turnitin

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eko Kurniawan. 18622060. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
eko15538@gmail.com

Persaingan dunia usaha di Indonesia banyak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan bertambahnya perusahaan baru maka akan muncul persaingan antar perusahaan. Suatu perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat juga kesejahteraan pemiliknya. Salah satu pendekatan yang diambil untuk menilai kinerja perusahaan adalah pendekatan dengan menggunakan analisis rasio. Terdapat beberapa faktor yang menjadi acuan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berjumlah 192 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga menghasilkan 15 perusahaan yang terpilih. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dan diperoleh melalui studi kepustakaan, *web searching*, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Economic Views* (E-Views).

Hasil penelitian ini secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara Parsial *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Sementara untuk *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio*, Nilai Perusahaan.

Dosen Pembimbing 1 : Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, S.P., M.M

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON COMPANY VALUE IN THE COMPANY MANUFACTURES LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIA EFFECT

Ekho Kurniawan. 18622060. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
eko15538@gmail.com

Competition in the business world in Indonesia has increased a lot. This can be proven by the number of companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. With the addition of new companies, there will be competition between companies. A company established certainly has a purpose, one of the goals is to maximize the value of the company. With the increase in the value of the company, the welfare of the owner will also increase. One approach taken to assess the company's performance is an approach using ratio analysis. There are several factors that become a reference for investors to assess the company's ability to increase its company value, namely the Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), and Dividend Payout Ratio (DPR).). The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.

The method used in this research is quantitative method. The object of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are 192 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The procedure for selecting the research sample used the Purposive Sampling method so as to produce 15 selected companies. The data used using secondary data and obtained through library research, web searching, and documentation. The analytical technique used in this research is panel data regression analysis using the Economic Views (E-Views) application.

The results of this study simultaneously Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, and Dividend Payout Ratio have an effect on firm value. Partially Debt To Equity Ratio and Return On Assets have a positive effect on firm value. Earning Per Share has a negative effect on firm value. Meanwhile, the Current Ratio and Dividend Payout Ratio have no effect on Company Value.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Firm Value.

Supervisors 1 : Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Supervisors 2 : Maryati, S.P., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha di Indonesia banyak mengalami peningkatan yang pesat. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal atau *go public* di Bursa Efek Indonesia dalam sektor perusahaan manufaktur yaitu sebanyak 192 perusahaan. Dengan bertambahnya perusahaan baru maka akan muncul persaingan antar perusahaan yang tentunya dari setiap perusahaan akan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar tetap menjadi yang terbaik. Suatu perusahaan didirikan tentunya memiliki suatu tujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan sahamnya.

Nilai perusahaan adalah kondisi dari pencapaian yang sudah dicapai dari suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat dari perusahaan itu didirikan hingga saat ini (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya (Manopo dan Valdi, 2016). Sebelum membeli saham dari suatu perusahaan tentunya masyarakat harus memperoleh keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan capaian yang sangat baik bagi pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat juga kesejahteraan pemiliknya.

Perusahaan *go public* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, selain untuk mencapai tujuan kemakmuran pemilik perusahaan dan juga bisa digunakan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan biasanya menjadi persepsi investor untuk menanamkan modalnya, yang dikaitkan dengan harga saham. Informasi penilaian saham sangat penting untuk diketahui investor dalam memutuskan keinginannya untuk berinvestasi. Selain itu juga digunakan oleh investor untuk menilai seberapa kompeten perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan.

Nilai perusahaan juga bisa digunakan oleh manajemen untuk menjadi bahan acuan penilai kinerja dari perusahaan tersebut untuk periode tertentu sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di periode selanjutnya (Aprilia, 2017). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk itu diharapkan dengan maksimalnya nilai perusahaan juga bisa memaksimalkan tujuan perusahaan.

Kinerja perusahaan tentu sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, mulai dari pihak manajemen, investor, dan pihak lainnya. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham atas permintaan dan penawaran investor. Harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga saham, maka dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut (Rachman, 2016). Ketika kinerja suatu perusahaan semakin

baik maka nilai perusahaan juga semakin baik. Ketika nilai perusahaan semakin baik, maka retur yang diperoleh juga akan semakin baik. *Return* yang baik akan menjadikan *return* yang diperoleh menjadi tinggi. *Return* saham yang tinggi tentunya akan meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham. Sepanjang tahun 2018-2020 investor menganggap sektor manufaktur memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun. Meningkatnya pendapatan usaha tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Kinerja Perusahaan Berdasarkan Pendapatan Usaha Periode 2018-2019

Kode	2018	2019	Pertumbuhan (%)
CAKK	274.477.488.108	289.383.952.242	5%
GDST	1.556.287.984.166	1.852.766.916.975	19%
INAI	1.130.297.518.656	1.216.136.763.334	7%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Pertumbuhan emiten dari tahun ke tahun terus meningkat. Seperti pertumbuhan pada PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk yang mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 5% dan Indal Aluminium Industry Tbk sebesar 7%. Peningkatan pertumbuhan yang cukup tinggi dari Gunawan Dianjaya Steel Tbk yaitu sebesar 19% (www.idx.co.id).

Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila adanya kerjasama antara pihak manajemen dan pihak lainnya seperti pemegang saham dalam pengambilan keputusan sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang baik. Sistem yang digunakan dalam menciptakan lingkungan bisnis dituntut untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to*

Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) biasanya digunakan untuk menilai apakah perusahaan memiliki masa depan yang baik untuk berinvestasi. Para investor tentunya akan melihat nilai perusahaan sebelum mereka melakukan investasi. *Price to Book Value* (PBV) ini gambarkan seberapa besar pasar menghargai harga saham dari perusahaan tersebut.

Salah satu pendekatan yang bisa diambil untuk menilai kinerja perusahaan adalah pendekatan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi acuan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Current Ratio merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas dan setara kas seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan semakin banyak dana yang tersedia untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya, maka persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga meningkat dan PBV terpengaruh secara menguntungkan.

Leverage diprosikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harta dan utang yang

digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dimiliki. Pertumbuhan pasar yang semakin meningkat akan menunjukkan peluang pasar yang bagus sehingga membuat perusahaan terus meningkatkan kinerjanya.

Earning Per Share (EPS) (Pendapatan Perlembar Saham) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari per lembar saham yang nantinya keuntungan tersebut akan diberikan kepada pemegang saham. Calon pemegang saham tentunya sangat tertarik dengan keuntungan per lembar saham yang besar, karena ini juga bisa dijadikan indikator keberhasilan bagi suatu perusahaan. EPS yang besar tentunya akan menarik para calon investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Perusahaan yang stabil dalam pertumbuhan EPS nya akan memberikan penilaian yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Tentunya dibutuhkan kinerja perusahaan yang baik dengan harapan agar investor memperoleh *return* yang tinggi.

Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki (Ayuningtias, 2013). Profit yang tinggi yang diperoleh suatu perusahaan maka akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik juga perusahaan tersebut. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA maka akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan saham yang menarik bagi investor akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada

pemegang saham dalam bentuk dividen. Ketika suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan yang besar dan dibagikan kepada para pemegang saham tentunya memberikan pandangan positif di mata investor. Dengan demikian membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Adapun penelitian Annisa dan Chabachib (2017) *current ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV), namun *return on assets* (ROA), *debt to equity* (DER), *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Sedangkan pada penelitian Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014) *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV).

Pada penelitian Musayyana, Masdar Mas'ud, dan Andi Nirwana (2019) *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap *price to book value* (PBV). Pada penelitian Suffah dan Akhmad Riduwan (2016) *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Nurhayati 2013 *current ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Sedangkan pada penelitian Rachman (2016) *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian lebelaha dan saerang (2016) *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Namun pada penelitian Aprilia (2017) *debt to equity* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Pada penelitian Nurhayati (2013), Aprilia (2017)

return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV).

Pada penelitian Nurhayati (2013) *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Namun pada penelitian Suffan dan Riduwan (2016) *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi nilai perusahaan merupakan faktor penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menanamkan modalnya berupa saham. Informasi dari penilaian saham sangat penting diketahui oleh investor dalam memberikan keputusannya untuk berinvestasi dalam pasar modal. Seperti yang diketahui, maksimal nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dalam mengsejahterahkan para stakeholdernya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dan adanya konsisten dan inkonsisten antara beberapa peneliti, maka penulis tertarik untuk menulis judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
5. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
6. Apakah *current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on assets, dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan pada penelitian mengenai nilai perusahaan ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu 2018-2020 bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on assets, dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.5 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan pola pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on assets*, dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan, serta sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atas keputusan investasi yang direncanakan.

3. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai kinerja yang baik untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan menjadikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang analisis penelitian nilai perusahaan dan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang memiliki variabel yang sama dalam menganalisis nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi atau pun pedoman dalam dunia pendidikan terutama untuk mata kuliah akuntansi.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) BAB untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dalam bab ini yaitu mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai alasan-alasan peneliti dalam melakukan penelitian, perumusan masalah berisi mengenai masalah masalah yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, tujuan penelitian bertujuan untuk mencari jawaban dari identifikasi dan perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian menjelaskan tentang hal hal yang dapat bermanfaat dari dilakukannya penelitian dan sistematika penelitian untuk mengetahui alur dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan dalam bab ini berisi teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, kerangka pemikiran juga memberikan jawaban atau dugaan sementara penelitian yang mengacu pada permasalahan dan diuji melalui pengajuan hipotesis yang sistematis, review penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah langkah sistematis yang berkaitan dengan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sample, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai data yang telah selesai diolah dengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian dari data statistik yang menjadi kesimpulan peneliti

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi yang memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang memberikan

jawaban tujuan peneliti secara konsisten dan sistematis. Serta berisi keterbatasan penelitian dan saran yang diharapkan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

Menurut *American Institute of Certificated Public Accountant* dalam (*Tutorials Point* (I). Pvt. Ltd, 2014) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas secara substansial dalam bentuk uang, transaksi, dan peristiwa yang sekurang-kurangnya bersifat *financial* dan menginterpretasikan hasilnya. Sedangkan akuntansi menurut *American Accounting Association* pada (Adam, 2015) adalah sebagai proses identifikasi, mengukur dan melaporkan Informasi mengenai ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan nantinya akan membantu menghasilkan keputusan yang jelas dan tegas.

Definisi akuntansi menurut *Accounting Principle Board Statement* dapat digambarkan sebagai kegiatan jasa guna menyajikan informasi dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi (Cahyono, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses penilaian atau evaluasi, uraian serta pemberian kepastian mengenai segala Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akurat agar memberikan manfaat yang akan digunakan oleh pihak *internal* maupun pihak *eksternal* dalam pengambilan keputusan terhadap alokasi atau peruntukan sumber daya (Cahyono, 2020)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu kegiatan jasa atau proses pencatatan, identifikasi, dan pengklasifikasian penyajian serta pelaporan untuk menyajikan informasi keuangan yang biasanya digunakan untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pihak *internal* maupun pihak eksternal terhadap pengalokasian sumber daya.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran bagi masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Masyarakat dapat menilai suatu perusahaan dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai bahan acuan untuk membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan keyakinannya.

Nilai perusahaan biasanya dijadikan bahan acuan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan biasanya digunakan oleh investor untuk mengukur dan menilai kondisi suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya dan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar biaya yang dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual yang dapat dilihat melalui harga sahamnya (Utami, 2017).

Selain melalui kinerja perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Dividen adalah pembagian keuntungan (laba) yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham yang

berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki (Sulindawati et al, 2017). Jika pembayaran dividen yang dibayarkan perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi sehingga membuat nilai perusahaan juga tinggi dan juga sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham juga rendah dan nilai perusahaan juga rendah. Kemampuan perusahaan membayarkan dividen sangat berhubungan dengan keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga tinggi (Mirah et al., 2014).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham yang beredar. Harga saham terbentuk melalui penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar modal. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan.

Berikut adalah tiga konsep dalam nilai perusahaan yaitu:

- a. Nilai pasar adalah harga yang terjadi pada saat transaksi dipasar bursa. Biasanya bisa lebih atau bisa kurang dari nilai buku saham, karena nilai buku saham tergantung pada laba perusahaan (Hartono, 2013).
- b. Nilai buku per lembar saham biasa merupakan aktiva yang dimiliki investor dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2013).
- c. Nilai intrinsik adalah nilai yang sesungguhnya atau nilai yang seharusnya terjadi dari suatu saham. Nilai intrinsik mempertimbangkan nilai yang dapat dilihat ataupun tidak.

Ketiga konsep tersebut biasanya digunakan untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh (*growth*) yang murah. Harga pasar saham dapat ditentukan dari nilai buku saham. Oleh karena itu, apabila apabila harga pasar saham lebih tinggi dari nilai instrinsik, maka saham tersebut layak untuk dijual dan sebaliknya, apabila harga pasar terlalu rendah dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut layak untuk dibeli.

Berikut ini adalah beberapa indikator yang biasa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis kondisi perusahaan. Salah satu variabel yang biasanya digunakan investor untuk menentukan saham yang akan dibeli yaitu menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah digunakan untuk mengukur perbandingan kinerja harga pasar saham dengan nilai bukunya (Musdalifah, Sri, dan Maryam, 2015). Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai PBV dapat dikatakan perusahaan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham. Rasio ini mengilustrasikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Menurut Gitman, (2012) *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Menurut Harmono, (2015), rumus nilai buku per lembar bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Per Lembar} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio yang membandingkan harga saham dengan *earning per share* yaitu laba per lembar saham disebut *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk mengukur nilai perkembangan pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan dan menggambarkan harga saham yang akan dibayar oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan (Sudana, 2012).

Apabila nilai PER meningkat maka nilai tersebut dapat menggambarkan pertumbuhan perusahaan. Apabila nilai PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan semakin naik dihadapan investor karena nilai PER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan baik-baik saja dan terus mengalami pertumbuhan.

Apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya perusahaan tersebut mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula. Hal ini menggambarkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Nilai PER selalu berubah-ubah mengikuti pergerakan saham

Menurut Fahmi (2012) untuk menghitung EPS adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Dalam penelitian kali ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) karena *price to book value* banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai masa depan suatu perusahaan apakah cerah atau tidak untuk berinvestasi. Indikator PBV biasanya digunakan investor untuk melihat posisi keuangan suatu perusahaan.

Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Makin tinggi rasio PBV, menunjukkan pasar percaya akan perkembangan perusahaan tersebut. *Price to Book Value* juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV adalah perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka menyatakan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan meningkatnya rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

2.1.3 *Current Ratio*

Current Ratio (rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo Kasmir (2016). *Current ratio* (rasio lancar) tentunya rasio yang sangat berguna untuk mengukur apakah perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini maka perusahaan tersebut akan menjamin dapat membayar utang-utangnya kepada kreditur. *Current ratio* membandingkan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Current liabilities (kewajiban lancar) adalah kewajiban (hutang) perusahaan yang diharapkan dapat terselesaikan kurang dari 1 (satu) tahun (Fahmi 2015). Hal ini menandakan bahwa perusahaan wajib melunasi kewajibannya maksimal 1 tahun sejak hutang itu berlaku.

Menurut Kasmir (2013). Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang dapat direalisasikan dalam waktu singkat maksimal satu tahun yang meliputi kas, bank, piutang, persediaan, surat-surat berharga, biaya dibayar dimuka, pinjaman yang diberikan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aktiva lainnya.

Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Standar rasio yang baik dan biasa digunakan dalam praktek adalah 200% atau 2:1. Besaran rasio ini dianggap sebagai ukuran yang baik bagi tingkat *likuiditas* suatu perusahaan yang berarti dengan hasil perhitungan sebesar itu perusahaan dikatakan berada dalam posisi aman untuk kewajiban jangka pendek. *Current ratio* mengukur tingkat *likuiditas* perusahaan, semakin *likuid* sebuah perusahaan maka *current ratio* akan semakin meningkat tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi dapat diartikan semakin tinggi *current ratio* nya.

Current ratio yang tinggi mencerminkan semakin *likuid* suatu perusahaan di mata investor sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Annisa dan Chabachib, 2017). Dengan semakin meningkatnya *likuiditas* perusahaan, maka perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk biaya operasi dan investasinya sehingga membuat pandangan investor pada kinerja perusahaan akan meningkat sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.4 *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menggambarkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Labelaha dan Saerang, 2016). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai posisi *financial* perusahaan.

Hutang (*liabilities*) adalah kewajiban saat ini yang timbul akibat peristiwa sebelumnya penyelesaiannya diharapkan bisa menghasilkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi (PSAK No. 57, 2002). Berdasarkan waktu pelunasannya, kewajiban ini digolongkan menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain.

Ekuitas (*equity*) adalah hak pemilik dalam entitas selisih atas aset dan semua kewajiban (PSAK No. 21 2002). Ekuitas terdiri dari investasi pemilik dan pendapatan usaha perusahaan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang sangat penting yang biasa digunakan untuk melihat kesehatan keuangan suatu entitas. Jika rasionya meningkat, artinya perusahaan dibiayai oleh kreditur dan bukannya berasal dari dana keuangan perusahaan itu sendiri. Hal ini menjadi trend bagi perusahaan saat ini tapi ini tentunya cukup berbahaya.

Apabila rasio utang terhadap harta tinggi, maka akan menyebabkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditur lain dan bisa menjadi kekhawatiran bahwa suatu hari nanti perusahaan tidak mampu membayarkan kewajibannya dengan total aset yang dimilikinya. Tentunya

kreditor akan lebih suka rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, maka akan semakin tinggi pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin tinggi perlindungan kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva (Izzah, 2017).

Meningkatnya hutang perusahaan bisa dipandang bahwa perusahaan yakin akan perkembangan di masa mendatang, sehingga dapat memberikan sinyal yang baik untuk investor terhadap perusahaan. Penggunaan hutang memberikan manfaat yang besar terhadap entitas, jika entitas hanya mengandalkan modal saja maka akan cukup sulit untuk melakukan ekspansi bisnis. Hutang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selama kewajiban dapat dikelola dengan baik maka akan semakin tinggi kepercayaan pemberi hutang untuk memberikan pinjaman sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dimata kreditor dan investor (Annisa dan Chabachib, 2017).

Apabila suatu entitas menggunakan kewajiban terus-menerus, maka resiko yang ditanggung entitas tersebut menjadi semakin besar. Dengan meningkat tingginya resiko maka akan membuat turunnya harga saham, akan tetapi dapat meningkatkan tingkat pengembalian (Nasution, 2020).

2.1.5 *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang didapat dari per lembar saham dan menjadikan pencapaian positif bagi manajemen untuk memperoleh *return* bagi investor (Cahyani, Isyuardhana dan Mahardiks, 2017:445). *Earning per share* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar *return* yang akan diperoleh investor per lembar

saham. *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap per lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012). Semakin besar *earning per share* maka menandakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham. Dengan begitu diharapkan para investor akan memperoleh *return* yang tinggi. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi maka akan membuat pandangan positif bagi para investor dan akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai PBV juga akan meningkat (Sandrawati, 2016). *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator yang paling sering digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan.

Banyak teori yang mendefinisikan EPS tapi secara umum *Earning Per Share* adalah keuntungan bersih per lembar saham yang diperoleh suatu entitas. Laba per lembar saham adalah profitabilitas yang sangat penting dan memberikan gambaran tentang kekuatan profitabilitas. *Earning per share* dihitung selama beberapa tahun biasanya akan menunjukkan profitabilitas perusahaan semakin baik atau buruk. Biasanya investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki prospek peningkatan laba per lembar saham yang terus meningkat. Angka laba per lembar saham dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan. Ada dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dengan tingginya rasio EPS maka akan memberikan pandangan yang baik bagi perusahaan sehingga calon investor mau menanamkan modalnya.

Earning Per Share (EPS) sangat penting dan harus diperhatikan dalam menganalisis suatu perusahaan. *Earning per share* menjadi tolak ukur kinerja yang penting bagi suatu perusahaan karena dapat menunjukkan berapa pendapatan yang diterima dan dihasilkan oleh perusahaan untuk pemegang saham. Selain karena perubahan keuntungan, *earning per share* juga dapat melihat dampak penerbitan saham baru. EPS dapat memberikan informasi kepada pihak *eksternal* seberapa besar laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan untuk per lembar saham yang beredar. Biasanya para calon pemegang saham menggunakan rasio ini karena rasio tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu perusahaan.

2.1.6 Return On Assets

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ROA maka semakin tinggi produktif aset dalam mendapatkan laba bersih (Lestari dan Sugiharto, 2017). Sebaliknya, semakin rendah rasio ROA berarti semakin rendah juga laba bersih yang dihasilkan dari setiap uang yang tertanam didalam total aset.

ROA menggambarkan keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak. Hal ini bisa menjadi ukuran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pengembalian dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tingkat ROA bergantung pada aset yang dikelola suatu perusahaan oleh manajemen yang menunjukkan efisiensi dari operasional suatu perusahaan (Ridwan dan Sucipto, 2020). Profit tinggi yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan

tersebut memiliki perkembangan yang bisa berdampak pada meningkatnya harga saham dan dapat berpengaruh dalam hal peningkatan nilai perusahaan.

Menurut (Annisa dan Chabachib, 2017) *return on asset* bisa digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ROA dapat menyebabkan investor menjadi tertarik dan berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan meningkatnya minat para investor maka akan menyebabkan harga saham akan meningkat dan juga bisa meningkatkan nilai perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pengembalian keuntungan. Semakin besar rasio ini semakin baik pula posisi perusahaan, hal ini menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk mengembalikan investasi yang telah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membiayai investasi yang berasal dari sumber *internal* yang tersedia dalam laba yang ditahan.

2.1.7 Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio dividen yang dibayarkan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan (*net income*) pada tahun buku tersebut (Lebelaha dan Saerang, 2016). Kebijakan dividen ialah presentase laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian saham kembali (Harmono, 2014).

Dividen payout ratio dapat memberikan gambaran dari seberapa besar dividen yang dibagikan terhadap seluruh laba bersih suatu perusahaan dan

menjadi tolak ukur untuk mengukur dividen yang akan diberikan ke para pemegang saham. Pembayaran dividen memberikan pandangan bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan yang baik dan akan memberikan pengaruh terhadap pandangan pasar. Semakin baik rasio dividen ini maka akan memberikan penilaian yang baik bagi investor pada perusahaan tersebut (Jusriani, 2013)..

Penentuan banyaknya pembagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan yang diatur oleh manajemen perusahaan, hal tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham (Sudana, 2012). Semakin besarnya dividen yang di bagikan oleh suatu perusahaan maka akan menandakan perusahaan memiliki perkembangan yang baik dan menjadikan bahan acuan serta dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan memberikan pandangan yang positif bagi investor maka akan mempengaruhi harga saham dan hal itu bisa meningkatkan nilai perusahaan.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* memberikan informasi kepada berbagai pihak tentang kemampuan dari aktiva lancar untuk menutupi hutang lancar. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio kecil (rendah) menandakan bahwa perusahaan itu memiliki aset lancar yang kurang (sedikit) untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2016).

Current ratio berguna untuk mengukur likuiditas dari suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditasnya maka akan semakin tinggi juga *current ratio* nya. Dengan tingkat CR yang tinggi mengindikasikan cukupnya kas sehingga semakin mengalami *likuid* bagi suatu perusahaan dan dapat menimbulkan pandangan yang baik dari investor dan bisa meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian Rachman (2016), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat posisi keuangan dari suatu perusahaan. Rasio ini sangat penting digunakan untuk melihat kesehatan laporan keuangan dari suatu perusahaan. Biasanya kreditur lebih menyukai jika rasio ini rendah. Alasannya adalah semakin rendah DER, maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh para pemegang saham dan apabila terjadi penyusutan nilai aktiva maka kreditur akan terlindungi (Izzah, 2017).

Memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai apabila pihak manajemen memperhatikan semua sumber keuangan yang ada seperti waran, hutang, dan saham preferen. Keputusan keuangan yang diambil oleh pihak manajemen akan memberikan pengaruh keuangan dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian Aprilia (2017), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H₂: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Earning per share ialah rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang didapat dari per lebar saham yang dimiliki dan menjadi tolak ukur keberhasilan bagi manajemen dalam memperoleh keuntungan (Cahyani et al, 2017). Apabila EPS suatu perusahaan meningkat (tinggi), maka akan menarik minat para investor untuk membeli saham sehingga menjadikan harga saham meningkat. Semakin meningkatnya harga saham maka akan meningkatnya nilai perusahaan (Fahmi, 2012).

H₃: Diduga *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.2.4 Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik (Natasya, isywardana, Triyanto 2017). Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset menandakan semakin tinggi juga keuntungan yang dihasilkan begitu juga sebaliknya, semakin rendah hasil pengendalian atas aset mengindikasikan semakin rendahnya jumlah uang yang didapat yang ditanam didalam aset (Hery, 2016).

Ketika ROA tinggi menandakan bahwa perusahaan berkedudukan baik. Hal itu dapat menyebabkan peningkatan harga saham. Profit yang tinggi yang diperoleh suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki perkembangan yang baik dan bisa berdampak meningkatnya harga saham sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian

Aprilia (2017) yang menjelaskan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄: Diduga *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.5 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Musthafa (2017) *dividend payout ratio* menunjukkan perbandingan dari dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Rasio ini akan memberikan gambaran presentase yang diperoleh dari keuntungan untuk dibagikan ke para pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Semakin rasio ini di suatu perusahaan akan menandakan perusahaan tersebut mendapatkan penilaian yang baik dari para investor.

Pihak manajemen berperan dalam besarnya bagian laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden dan dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Pembayaran dividen ini dapat memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Suffah dan Riduwan (2016) yang memaparkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

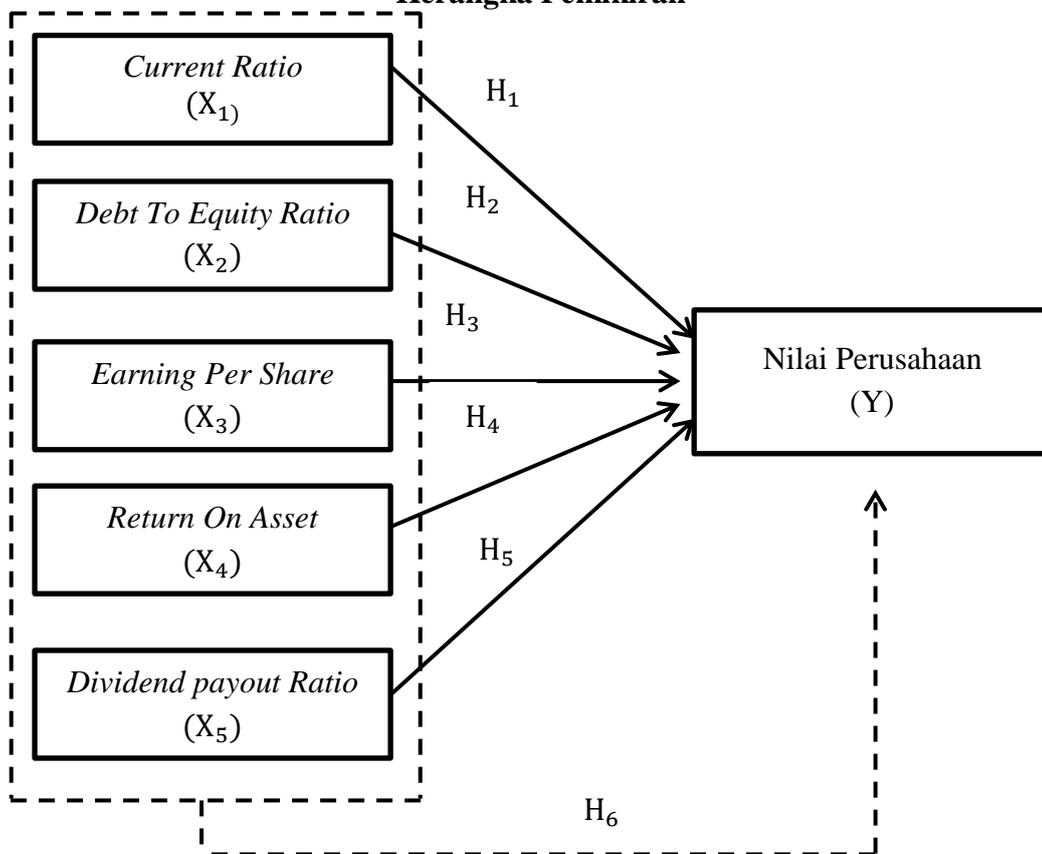
H₅: Diduga *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka hubungan antar variabel pada penelitian kali ini dapat

dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis. Pengaruh CR, DER, EPS, ROA, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

—————> = Berpengaruh secara parsial.

- - - - -> = Berpengaruh secara simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan sementara suatu rumusan masalah pada suatu penelitian yang mana penelitian tersebut biasanya ditampilkan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Diduga *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Diduga *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅: Diduga *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₆: Diduga *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset, Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Kukuh Kartiko Dani (2015) melakukan pengujian tentang Pengaruh *Earning Per Share*, Struktur Modal, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel penelitian independen yaitu *Earning Per Share*, Struktur Modal, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nur Aidha Rachman (2016) menguji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011 dengan variabel independen Kebijakan Dividen, *Likuiditas*, Manajemen Aset, *Leverage* dan variabel dependen

adalah Nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), *Likuiditas* (CR), Manajemen Aset (TATO), dan *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduan (2016) menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan dengan variabel dependennya adalah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DR), dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Vera Sandrawati (2016) menguji Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), dengan variabel independen *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan Risiko Sistematis dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan *Debt To Equity*, *Debt To Equity*, *Earning Per Share* dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Devina L.A Lebelaha dan Ivone S. Saerang (2016) menguji Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, dengan variabel independen *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan

Dividen Payout Ratio dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Akhmad Riduwan (2016) menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. Variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017) menguji Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset dan variabel dependennya adalah Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan., dan Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Riska Aprilia (2017) menguji Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, dengan variabel independen *Price Earning Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian *Price Earning Ratio*, *Leverage* (DER), dan Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Vivi Fatia Utami (2017) menguji Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan, dengan variabel independen Kebijakan Deviden, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan . profitabilitas dan , *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) menguji Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia, dengan variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan Ukuran Perusahaan (*Ln Size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing (2017) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas,

Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian Struktur Modal (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Deviden (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan menunjukkan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Musayyana, Masdar Mas'ud, dan Andi Nirwana Nur (2019) menguji Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan,, dengan variabel independen *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Putri Utami (2019) menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017), dengan variabel independen *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return On Assets* dan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan objek ataupun hasil penelitian (Sugiyono, 2015). Didalam penelitian kali ini penulis menggunakan data berbentuk angka atau biasa disebut dengan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian pengaruh variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, dan dividend payout ratio*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang diperoleh dari sumber tertulis atau perpustakaan (Hardani et al., 2020).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

3.3.1. Studi Kepustakaan

Data yang berkaitan dengan penelitian kali ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku perkuliahan, jurnal, dan skripsi dari referensi penelitian sebelumnya.

3.3.2 Dokumetasi

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian kali ini peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.3.3. *Web Searching*

Web Searching merupakan bentuk usaha yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan artikel, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian di internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Populasi pada penelitian kali ini adalah sebanyak 192 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Menurut (Sugiyono, 2017), apabila populasi besar dan peneliti juga tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi, baik dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena hal tersebut, maka sampel yang harus diambil dari populasi merupakan sampel yang benar-benar mewakili.

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020

No	Kode	Nama Emiten
Sektor Industri Dasar dan Kimia		
Sub Sektor Semen		
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa, Tbk.
2	SMBR	Semen Baturaja Persero, Tbk.
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia, Tbk.
4	SMGR	Semen Indonesia, Tbk.
5	WSBP	Waskita Beton Precast, Tbk.
6	WTON	Wijaya Karya Beton, Tbk.
Sub Sektor Keramik, Porselen & Kaca		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass, Tbk.
8	ARNA	Arwana Citra Mulia, Tbk.
9	CAKK	CAKK Cahayaputra Asa Keramik, Tbk.
10	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri, Tbk.
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk.
12	MARK	Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
13	MLIA	Mulia Industrindo, Tbk.
14	TOTO	Surya Toto Indonesia, Tbk.
Sub Sektor Logam & Sejenisnya		
15	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
16	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
18	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
19	CTBN	Citra Turbindo Tbk.
20	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
22	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk.
23	ISSP	Steel Pipe Industry Tbk.
24	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk.
25	KRAS	Krakatau Steel Tbk.
26	LION	Lion Metal Works Tbk.
27	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
28	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
29	PICO	Pelangi Indah Comindo Tbk.
30	PURE	Trinitan Metal and Material Tbk.
31	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
Sub Sektor Kimia		
32	AGII	Aneka Gas Industri, Tbk.
33	BRPT	Barito Pasific, Tbk.
34	BUDI	Budi Starch and Sweetener, Tbk.
35	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara, Tbk.
36	EKAD	Ekadharma International, Tbk.
37	ETWA	Eterindo Wahanatama, Tbk.
38	INCI	Intan Wijaya International, Tbk.
39	MDKI	Emdeki Utama, Tbk.
40	MOLI	Madusari Murni Indah, Tbk
41	SRSN	Indo Acitama, Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical, Tbk.
43	UNIC	Unggul Indah Cahaya, Tbk.
Sub Sektor Plastik & Kemasan		
44	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya
45	AKPI	Argha Karya Prima Industry, Tbk.
46	APLI	Asiaplast Industries, Tbk.
47	BRNA	Berlina, Tbk.
48	ESIP	Sinergi Inti Plasindo, Tbk.
49	FPNI	Lotte Chemical Titan, Tbk.
50	IGAR	Champion Pasific Indonesia, Tbk.
51	IMPC	Impack Pratama Industri, Tbk.
52	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry, Tbk .
53	PBID	Panca Budi Idaman, Tbk.
54	SIMA	Siwani Makmur, Tbk.
55	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari, Tbk.
56	TALF	Tunas Alifin, Tbk.
57	TRST	Trias Sentosa, Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
58	YPAS	Yana Prima Hasta Persada, Tbk.
Sub Sektor Pakan Ternak		
59	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.
60	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.
61	MAIN	Malindo Feedmill, Tbk.
62	SIPD	Siearad Produce, Tbk.
63	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
Sub Sektor Kayu & Pengolahannya		
64	IFII	Indonesia Fibreboard Industry, Tbk.
65	SINI	Singaraja Putra, Tbk.
66	SULI	SLJ Global, Tbk.
67	TIRT	Tirta Mahakam Resources, Tbk.
Sub Sektor Pulp & Kertas		
68	ALDO	Alkindo Naratama, Tbk.
69	FASW	Fajar Surya Wisesa, Tbk.
70	INKP	Indah Kiat Pulp & paper, Tbk.
71	INRU	Toba Pulp Lestari, Tbk.
72	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk.
73	KDSI	Kedaung Setia Industrial, Tbk.
74	SPMA	Suparma, Tbk.
75	SWAT	Sriwahana Adityakarta, Tbk.
76	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.
Sektor Aneka Industri		
Sub Sektor Mesin dan Alat Berat		
77	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia, Tbk.
78	ARKA	Arkha Jayanti Persada, Tbk.
79	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Tbk.
80	KPAL	Steadfast Marine, Tbk.
81	KRAH	Grand Kartech, Tbk.
Sub Sektor Otomotif & Komponen		
82	ASII	Astra International, Tbk.
83	AUTO	Astra Auto Part, Tbk.
84	BOLT	Garuda Metalindo, Tbk.
85	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
86	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
87	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
88	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
89	INDS	Indospring, Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
90	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk.
91	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
92	NIPS	Nippres, Tbk.
93	PRAS	Prima Alloy Steel Universal ,Tbk.
94	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk.
Sub Sektor Tekstil & Garment		
95	ADMG	Polychem Indonesia, Tbk.
96	ARGO	Argo Pantas, Tbk.
97	BELL	Trisula Textile Industries, Tbk.
98	CNTB	Central National, Tbk.
99	CNTX	Centex, Tbk.
100	ERTX	Eratex Djaya, Tbk.
101	ESTI	Ever Shine Textile Industry, Tbk.
102	HDTX	Panasia Indo Resources, Tbk.
103	INDR	Indo Rama Synthetic, Tbk.
104	MYTX	Apac Citra Centertex, Tbk.
105	PBRX	Pan Brothers ,Tbk.
106	POLU	Golden Flower, Tbk.
107	POLY	Asia Pasific Fibers, Tbk.
108	RICY	Ricky Putra Globalindo, Tbk.
109	SRIL	Sri Rejeki Isman, Tbk.
110	SSTM	Sunson Textile Manufacturer, Tbk.
111	STAR	Buana Artha Anugerah, Tbk.
112	TFCO	Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
113	TRIS	Trisula International, Tbk.
114	UCIT	Uni-Charm Indonesia, Tbk.
115	UNIT	Nusantara Inti Corpora, Tbk.
116	ZONE	Mega Perintis, Tbk.
Sub Sektor Alas Kaki		
117	BATA	Sepatu Bata, Tbk.
118	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
Sub Sektor Kabel		
119	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia, Tbk.
120	IKBI	Sumi Indo Kabel, Tbk.
121	JECC	Jembo Cable Company, Tbk.
122	KBLI	KMI Wire and Cable, Tbk.
123	KBLM	Kabelindo Murni, Tbk.
124	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &Commerce, Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
125	VOKS	Voksel Electric, Tbk.
Sub Sektor Elektronika		
126	JSKY	Sky Energy Indonesia, Tbk.
127	PTSN	Sat Nusa Persada, Tbk.
128	SLIS	Gaya Abadi Sempurna, Tbk.
129	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
Sektor Industri Barang Konsumsi		
Sub Sektor Makanan & Minuman		
130	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.
131	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk.
132	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk.
133	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
134	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk.
135	COCO	Wahana Interfood Nusantara, Tbk.
136	DLTA	Delta Djakarta, Tbk.
137	DMND	Dynamo Multi National, Tbl.
138	FOOD	Sentar Food Indonesia, Tbk.
139	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.
140	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk.
141	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
142	IKAN	Inti Indah Karya Plasindo, Tbk.
143	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
144	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk.
145	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk.
146	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
147	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk.
148	PCAR	Prima Cakrawala Abadi, Tbk.
149	PSDN	Prashida Aneka Niaga, Tbk.
150	PSGO	Palma Serasih, Tbk.
151	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
152	SKBM	Sekar Bumi, Tbk.
153	SKLT	Sekar Laut ,Tbk.
154	STTP	Siantar Top, Tbk.
155	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
156	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
157	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
158	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
159	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
Sub Sektor Rokok		
160	GGRM	Gudang Garam, Tbk.
161	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.
162	ITIC	Indonesian Tobacco, Tbk.
163	RMBA	Bentoel International Investama, Tbk.
164	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk.
Sub Sektor Farmasi		
165	DVLA	Darya Varia Laboratoria, Tbk.
166	INAF	Indofarma ,Tbk.
167	KAEF	Kimia Farma, Tbk.
168	KLBF	Kalbe Farma, Tbk.
169	MERK	Merck, Tbk.
170	PEHA	Phapros, Tbk.
171	PYFA	Pyridam Farma, Tbk.
171	SCPI	Schering Plough Indonesia, Tbk.
173	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.
174	TSPC	Tempo Scan Pasific, Tbk.
175	SOHO	Soho Global Health Tbk
Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga		
176	ADES	Akasha Wira International, Tbk.
177	KINO	Kino Indonesia, Tbk.
178	KPAS	Cottonindo Ariesta, Tbk.
179	MBTO	Martina Berto, Tbk.
180	MRAT	Mustika Ratu, Tbk.
181	TCID	Mandom Indonesia, Tbk.
182	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk.
183	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga		
184	CINT	Chitose Internasional, Tbk.
185	KICI	Kedaung Indag Can, Tbk.
186	LMPI	Langgeng Makmur Industry, Tbk.
187	WOOD	Integra Indocabinet, Tbk.
188	CTON	Citra Pertama Tbk.
189	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
190	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
Sub Sektor Lainnya		
191	HRTA	. Hartadinata Abadi Tbk
192	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk

Sumber: Data Olahan Penulis yang Diperoleh Dari BEI

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), metode yang digunakan untuk penentuan sampel pada penelitian kali ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan yang telah ditentukan. Penelitian kali ini menggunakan sampel di BEI periode 2018-2020. Kriteria yang sudah penulis tetapkan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menampilkan laporan keuangannya secara tidak lengkap selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah (Rp) selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan deviden selama periode 2018-2020.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.	192
2.	Perusahaan manufaktur yang menampilkan laporan keuangannya secara tidak lengkap selama periode 2018-2020.	(51)

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah (Rp) selama periode 2018-2020.	(32)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020.	(51)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama periode 2018-2020.	(58)
	Jumlah Sampel Penelitian	15
	Tahun Penelitian	3
	Jumlah Data Penelitian	45

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	BUDI	Budi Starch and Sweetener, Tbk.
2.	IGAR	Champion Pasific Indonesia, Tbk.
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.
4.	DVLA	Darya Varia Laboratoria, Tbk.
5.	EKAD	Ekadharma International, Tbk.
6.	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk.
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.
8.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.
9.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma, Tbk.
11.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
12.	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk.
13.	SMGR	Semen Indonesia, Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk.
15.	WTON	Wijaya Karya Beton, Tbk.

Sumber: Data Olahan penulis yang diperoleh dari BEI, 2021

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel pada penelitian kali ini adalah Nilai Perusahaan.

3.5.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu variabel yang selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum membeli saham dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering menjadi persepsi investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan dan biasanya sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan tentunya menjadi tujuan utama bagi setiap perusahaan untuk memakmurkan pemilik dan pemegang saham.

Price to book value adalah hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila *price to book value* tinggi maka dapat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Harmono, 2015):

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen (variabel X) adalah variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Adapun variabel bebas pada penelitian kali ini adalah *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2), *Earning*

Per Share (EPS) (X3), Return On Assets (ROA) (X4) dan Dividend Payout Ratio (DPR) (X5).

3.5.2.1 Current Ratio

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya dan akan diketahui seberapa besar kemampuan aktiva lancar perusahaan mampu membayar hutang lancarnya. Rumus yang dipakai untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.5.2.2 Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016) *debt to equity ratio* ialah rasio yang biasa digunakan untuk menunjukkan perbandingan dari total ekuitas dan total hutang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.5.2.3 Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan bentuk pengembalian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi, 2016). Menurut Harmono (2015) rumus yang dipakai untuk menghitung *earning per share* adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

3.5.2.4 Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aset yang dimilikinya (Triagustina, 2014). Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang biasa digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang biasanya dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah (Hery, 2016):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2.5 Dividend Payout Ratio

Kebijakan dividen merupakan presentasi dari laba yang dibayarkan oleh perusahaan ke para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, pembelian kembali saham, dijaganya stabilitas dividen setiap saat, dan dibaginya dividen saham (Harmono, 2014). Menurut Nidar (2015), rumus yang dipakai untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Yang di Bagi}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang artinya penelitian menggunakan angka untuk diolah. Peneliti menggunakan program *Eviews* dalam menganalisis data dan menguji pengujian asumsi klasik dan hipotesis penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data tersebut yaitu untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana serta memudahkan pembaca untuk memahami data yang ada. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program *Eviews (Economic Views)*. *Output* yang berasal dari *Eviews* kemudian nantinya akan dianalisa dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang bertujuan untuk membuat kesimpulan secara umum. Dari uji statistik deskriptif ini akan dapat mendeskripsikan data dan mendapatkan kesimpulan dari setiap variabel.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Penggabungan antara dua runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*) atau bisa disebut dengan data panel. Biasanya didalam data runtun waktu didalamnya terdiri dari satu objek yang berupa harga saham, kurs dalam mata uang dan inflasi, sedangkan data silang terdiri dari beberapa objek yang dapat berupa perusahaan dengan jenis data laba ataupun tingkat inflasi (Rezzy, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang mana merupakan data yang dikumpulkan dengan cara *cross section* dan runtun waktu (*time series*). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan (Variabel Terikat)

α = Konstanta

$\beta = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Earning Per Share*

X_4 = *Return On Asset*

X_5 = *Dividend Payout Ratio*

i = Data *Cross-Section*

t = Data *Time Series*

ε = *Error*

3.7.3 Uji Pemilihan Model Data Panel

Menurut (Rezzy, 2017) data panel memiliki tiga ragam model yaitu sebagai berikut:

3.7.3.1 *Common Effect Model (CEM)*

Didalam regresi data panel *common effect model* ialah model yang paling sederhana. Pendekatan ini mengabaikan heterogenitas diantara unit data silang dan runtun waktu yang mana model ini mengasumsikan perilaku antara *cross*

section diberbagai *time series*. Mengestimasi model ini bila dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Last Square* (OLS). Model ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + B_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel Dependen pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

α : Intersept Model Regresi

X_{it} : Variabel independen pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

B_{it} : Koefisien regresi pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

ε_{it} : Error pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

3.7.3.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa merupakan sebuah pendekatan yang akan memberikan asumsi bahwa *intercept* serta *koefisien regressor* di duga konstan untuk semua unit data dalam satu wilayah maupun dalam unit waktu. Menurut (Rezzy, 2017) memasukkan variabel dummy merupakan sebuah cara untuk memperhatikan unit *cross section* dan *time series* sehingga dapat memberikan gambaran dan penilaian yang berbeda berdasarkan parameter disetiap lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Pendekatan yang paling sering digunakan yaitu dengan cara mengizinkan *intercept* memberikan variasi diantara unit *cross section* akan tetapi mengasumsikan *slope* koefisien merupakan konstan antar unit *cross section*. Model ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=1}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Y_{it} = Variabel dependen

β_0 = *Intercept* yang berubah-ubah antar *cross section*

β_j = Parameter untuk variabel ke-j X j

X_{it} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

ε_{it} = Komponen *error* diwaktu t untuk unit *cross section* i

D_i = Dummy variabel

3.7.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan ada kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan model *random effect* ini ialah menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (CEM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. *Random Effect model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it}$$

3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik

Menurut Rezzy (2017), untuk menentukan model yang tepat yang akan digunakan dalam pengolahan data panel terdapat 3 pengujian yaitu sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* biasanya digunakan dalam memilih antara dua model yang akan digunakan yaitu model *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesa yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section F* dan *Cross Section Chi Square* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menandakan bahwa model regresi yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section F* dan *Cross Section Chi Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menandakan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

H_0 = *Common Effect Model* (CEM)

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

3.7.4.2 Uji Hausman

Menurut Rezzy (2017), uji *hausman* ialah uji statistik yang biasa digunakan untuk membandingkan serta memilih model yang akan dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Yang menjadi alasan dasar untuk dilakukannya pengujian *hausman* yaitu model *fixed effect* mempunyai sebuah unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan cara memasukkan variabel dummy sedangkan *random effect model* mewajibkan dalam memperlihatkan tidak adanya pelanggaran asumsi dari masing-masing komponen. Adapun ketentuan dan hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan bahwa model regresi yang terpilih dalam pengujian ini adalah *Random Effect Model* (REM)

2. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa model regresi yang dipilih dalam pengujian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

H_0 = *Random Effect Model* (REM)

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila pada hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) maka model wajib dilakukan uji lagi menggunakan uji ketiga yaitu uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM).

3.7.4.3 Uji *Langrange Multiplier*

Menurut (Ghozali, 2015), uji *Langrang Multiplier* (LM) ialah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dilakukan menggunakan program pengujian *Eviews*. Ketentuan dan hipotesis dalam pengambilan keputusan pada pengujian *Langrang Multiplier* ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cross Section Berausch-pangan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Apabila nilai *Cross Section Breusch-pangan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih dalam pengujian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

H_0 = *Common Effect Model* (CEM)

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

3.7.5.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019), uji normalitas bertujuan untuk menguji data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus melakukan pengujian normalitas data. Terdapat dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dan analisis statistik *Jarque-Bera*.

Dalam penelitian kali ini, peneliti juga menggunakan analisis statistik yaitu uji *Jarque-Bera* untuk menguji normalitas data. Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat keakuratan data. Uji *Jarque-Bera* dibuat dengan menggunakan hipotesis:

1. H_0 : data residual berdistribusi normal.
2. H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai probabilitas uji JB > 0.05 berarti data distribusi normal dan H_0 diterima, H_a ditolak, dan jika nilai probabilitas uji JB < 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak, H_a diterima.

3.7.5.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian kali ini menggunakan uji *White*, uji *White* ialah uji heterokedastisitas dengan cara meregres residual kuadrat (U^2t) dengan variabel independent, variabel independent kuadrat dan perkalian antar variabel independent (Ghozali, 2015). Standar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian uji *White* ini adalah dengan melihat dan memperhatikan nilai *R Square* dari model *summary* untuk mendapatkan nilai *Chi Square* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = n \times R \text{ Square}$$

N = Total sampel yang digunakan

Setelah memperhatikan *chi square* hitung, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari nilai *chi square* tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = Df = k - 1$$

K = Jumlah variabel independen

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 untuk melakukan pengujian uji *white* pada uji heterokedastisitas. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah dengan melihat apabila nilai *chi square* lebih kecil (<) dari 0,05 atau tingkat signifikansi maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Begitu juga sebaliknya, jika nilai *chi square* lebih besar ($>$) dari 0,05 atau tingkat signifikansi maka artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3.7.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2015).

Munculnya autokorelasi disebabkan residual yang tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang efektif yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi adalah menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji ini digunakan untuk korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel bebas (Ghozali, 2015).

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

H_0 : tidak adanya autokorelasi

H_A : ada autokorelasi

Metode pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka DW terletak antara *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, hal ini menandakan bahwa tidak ada autokorelasi.
2. Bila angka DW terletak lebih rendah daripada *lower bound* (dl), maka koefisien korelasi lebih besar daripada nol, hal ini menunjukkan bahwa ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol maka menunjukkan ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya akan tidak dapat disimpulkan.

3.7.5.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2015), uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian agar model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel terikat. Seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel agar bisa dikatakan model regresi yang baik.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu sebagai berikut:

1. Tidak akan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$.
2. Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$

3.7.6 Pengujian Hipotesis

3.7.6.1 Uji Simultan (Uji-f)

Uji f digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono (2014)). Pada penelitian kali ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* pembilang (k-1) dan penyebut (n-k). Keterangannya adalah (n) = jumlah observasi dan (k) = jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Ho = tidak semua variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, dan dividend payout ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Ha = semua variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, dan dividend payout ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
2. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak untuk $\alpha = 5\%$

3.7.6.2 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali, (2015) uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi pada penelitian kali ini adalah 5% dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* (n-k-1). (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

Ho = tidak semua variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, dan dividend payout ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

H_a = semua variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, dan dividend payout ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 5\%$
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $\alpha = 5\%$

3.7.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2015), uji ini mempunyai fungsi untuk melihat seberapa besar variasi yang ada didalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat nilai koefisien determinasi R^2 yang memiliki rentang nilai 0-1. Semakin nilai R^2 mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan untuk menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H. (2015) *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan.*
- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*, Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pe. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Aninda Natasya, Deannes Isywardana,S.E.,M.M., Dedik Nur Triyanto,S.E.,M.Acc. (2017). *Pengaruh Earning Pershare, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. e-Proceeding of Management.* ISSN : 2355-9357. Indonesia. Universitas Telkom.
- Artati, D. (2020) Pengaruh *Return On Asset, Size, Dan Current ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *JBMA - Vol, VII, No. 1.*
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham.* Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish. Direktur, P., Pajak, J., Number, C., & Statements, C. F. (2009). *PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya / and its subsidiaries.* 12(18), 18–21.
- Cahyono, D. D. (2020) *Pengantar Akuntansi Keperilakuan Sebuah Eksplorasi Model Konseptual Bagi Pemula.* Pertama. Edited by Monalisa. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Cakra Eko Rezzy. (2017). *Spatial Data Panel* (Publish Wade Team (ed.); Cetakan pe). Wade Group.
- Dani, Kukuh Kartiko. 2015. Pengaruh *Earning Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Gayatri, N. & Mustanda, I. (2014) Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen*, 3(6).

- Ghozali, Imam, (2018), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9, Cetakan ke-9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Halim, Abdul, (2018), Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Harmono, 2015. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
- Hartono, Bambang.2013.Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, N. dan B.S. (2013). *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Bisnis*. Edisi Pertama Cetakan Keenam. BPFE.
- I Made Sudana. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Imam, G. 25 *Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis laporan keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zara Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. (2017). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. PESAT Vol. 2.

- Mabruroh, V., Riswan, & Lestari, S. (2015). Pengaruh *Price Earning Ratio, Leverage, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, dan Cash Holdings* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45, 82-90.
- Manajemen, J., Ekonomi, F., & Lebelaha, D. (2016). Pengaruh *Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 376–386.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Mirah, A. A. A., Devi, V., & Suardikha, I. M. S. (2014). *Kebijaka Devidend Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*
- Musayyana, M., Mas'ud, M., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal Volume*, 2(3), 41–56.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.
- Nazir, Agustina, Nelly, (2018). Pengaruh *Firm Size*, DER, ROA, dan *Current Ratio* Terhadap *Price Value* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7 (2).
- Nidar, S.R. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern, Edisi 1*, Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas *likuiditas* dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.

Rudangga Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No7 2016: 4394-4422. ISSN : 2302-8912..

Setiowati, Y. (2013). Pengaruh *Current Ratio* (CR) , *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010. In *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.

Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok : Rajawali Pers.

Suffah, R., Riduwan, A., & (Institution), S. T. I. E. I. (STIESIA) S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-16, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Edisi ke-3, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.

Triagustina, dkk. 2014. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Akuntansi, gelombang 2*, tahun akademik 2014-2015 ISSN: 2460-6561.

Trisnadewi, A. A. A. E., Rupa, I. W., Saputra, K. A. K., & Mutiasari, N. N. D. (2019). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Assets Growth on Dividends of Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2014-2016. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(1), 1.

Tutorials Point (I). Pvt. Ltd (2014) *Learn Financial Accounting*.

- Utami, P. Welas. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Properti dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Utami, V. V. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan. In *Solid State Ionics* (Vol. 2, Issue 1).
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi*, 6(12), 6383–6409.
- Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.
- Yulia, Y. (2019). *Bab iii. metoda penelitian*. 2007, 45–61.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Eko Kurniawan
Gender : Male
Place and Date Of Birth : Kijang / 17 Desember 2000
Citizen : Indonesia
Age : 21 Years Old
Present Address : Kp. Sidodadi Tengah RT. 003/RW. 020
Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab.
Bintan, Prov. Kepulauan Riau.
Religion : Islam
Email : eko15538@gmail.com
Phone Number / WA : +62 822 8792 1996

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMK Negeri 1 Bintan Timur	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year